

Seni Tari Kontemporer Sebagai Media Komunikasi Antar Generasi di Kampung Dadap Kota Tangerang Selatan

Dian Agustine Nuriman¹⁾, Gadis Octory²⁾

¹⁾ dian.agustine@mercubuana.ac.id, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana

²⁾ gadis.octory@mercubuana.ac.id, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana

Article Info:

Keywords:

Dance Art;
Contemporary Dance;
Communication Media;
Intergenerational Communication;
Kampung Dadap South Tangerang

Article History:

Received : 25-03-2024
Revised : 30-07-2024
Accepted : 04-08-2024

Article Doi: 10.22441/jam.v10i1.26469

ABSTRACT

Dance is a type of non-verbal communication that conveys messages through coordinated movements to the audience. Currently, contemporary dance is popular with Generation Z and also the Millennial generation who are at the age of having teenage children. This happens because digital communication media is so massive in presenting new cultural offerings through dance, especially on social media, that contemporary dance is popular with Generation Z and Millennials. The rise of problems in teenagers is often caused by a lack of good communication through interpersonal communication between parents and children. Along with the growth in social media consumption that occurs in Indonesia, it also affects the lack of communication within the family. Therefore, by conducting contemporary dance training carried out by mothers and children in Dadap village, South Tangerang, it is hoped that it can become a medium of communication between generations to create harmonious and useful collaboration activities in fostering communication between generations of parents and children in Dadap village. South Tangerang.

How to cite: NURIMAN, Dian Agustine; OCTORY, Gadis. Seni Tari Kontemporer Sebagai Media Komunikasi Antar Generasi di Kampung Dadap Kota Tangerang Selatan. Jurnal Abdi Masyarakat (JAM), 10(1), 48-59. doi: <http://dx.doi.org/10.22441/jam.v10i1.26469>.

ABSTRAK

Tari merupakan salah satu komunikasi non verbal dalam menyampaikan pesan melalui gerak yang terkoordinasi kepada audiensnya. Saat ini tarian kontemporer digemari oleh generasi Z dan juga generasi Milenial yang sudah usia memiliki anak remaja. Hal ini terjadi dikarenakan media komunikasi digital yang begitu masif dalam menampilkan sajian budaya baru melalui tarian khususnya di media sosial, sehingga seni tari kontemporer digemari oleh generasi Z dan Milenial. Maraknya masalah pada remaja seringkali disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang terjalin baik melalui komunikasi interpersonal antara Orangtua dan anak. Seiring pertumbuhan konsumsi sosial media yang terjadi di Indonesia juga mempengaruhi kurangnya komunikasi dalam keluarga. Oleh karena itu, dengan dilakukannya pelatihan seni tari kontemporer yang dilakukan oleh Ibu dan anak di kampung Dadap Tangerang Selatan ini, diharapkan dapat menjadi media komunikasi antar generasi untuk dapat menciptakan kolaborasi kegiatan yang harmonis dan bermanfaat dalam membina komunikasi antar generasi orangtua dan anak di kampung Dadap Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Seni Tari, Tari Kontemporer, Media Komunikasi, Komunikasi Antar Generasi, Kampung Dadap Tangerang Selatan

PENDAHULUAN

Perkembangan komunikasi digital khususnya sosial media saat ini memberikan dampak yang nyata bagi Orang tua dan anak. Ibu – ibu di kampung Dadap Tangerang selatan memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi terkait hal tersebut, seperti kurangnya komunikasi yang dilakukan antar Orang tua dan anak akibat dari penggunaan internet dan media sosial yang berlebihan sehingga seringkali permasalahan timbul baik dilingkungan keluarga maupun antar warga. Selain itu juga belum adanya wadah atau media untuk melakukan komunikasi secara intens yang dapat dilakukan antar Orang tua dan anaknya yang juga melibatkan warga sekitar sehingga dapat menimbulkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar warga. Disamping itu, kurangnya pemahaman terkait bagaimana untuk dapat membina komunikasi antar generasi yang dapat dilakukan secara bersama - sama dengan warga setempat agar terhindar dari berbagai masalah yang disebabkan oleh kesalahan persepsi, serta belum adanya kegiatan seni tari khususnya kontemporer yang dapat menarik para remaja dan juga Orang tua untuk dapat menjadi media interaksi sosial bagi warga sekitar sehingga dapat memepererat rasa kekeluargaan dan juga kekompakan antar warga. Dan tidak adanya sumber daya yang dapat melatih para warga untuk dapat berlatih seni tari kontemporer sebagai media komunikasi interkasi antar generasi kampung Dadap yang dapat menciptakan harmonisasi komunikasi antar warga.

Menyikapi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh warga kampung Dadap Tangerang Selatan terkait komunikasi antar generasi, maka solusi yang akan diberikan dalam menjawab beberapa permasalahan tersebut yaitu Memberikan pemahaman terkait bagaimana melakukan komunikasi yang efektif antara Orangtua dan anak yang diakibatkan dari penggunaan internet dan media sosial yang berlebihan agar tidak timbul kembali permasalahan baik yang terjadi dilingkungan keluarga maupun lingkungan antar warga; Membantu untuk menciptakan wadah atau media untuk melakukan komunikasi secara intens yang dapat dilakukan antar Orangtua dan anaknya yang juga melibatkan warga sekitar sehingga dapat menimbulkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar warga yakni melalui pelatihan seni tari kontemporer yang saat ini sedang digemari oleh semua generasi; Memberikan pemahaman dengan pelatihan bagaimana caranya agar dapat membina komunikasi antar generasi yang dapat dilakukan secara bersama - sama dengan warga setempat agar terhindar dari berbagai masalah yang disebabkan

oleh kesalahan persepsi terutama dengan pengenalan karakter dalam berkomunikasi; Memberikan pelatihan kegiatan seni tari kontemporer yang dapat menarik para remaja dan juga Orangtua untuk dapat menjadi media interaksi sosial bagi warga sekitar sehingga dapat memepererat rasa kekeluargaan dan juga kekompakan antar warga.

Seni dapat dikatakan sebagai media komunikasi. Komunikasi diartikan dengan saling bertukarnya pesan antara satu atau dua orang bahkan dengan kelompok orang. Dan pesan yang disampaikan memiliki makna yang harus dapat diterima oleh penerima pesan dengan baik dan benar sehingga terciptalah suatu komunikasi dengan adanya umpan balik yang diberikan. Perspektif terkait pengertian dari komunikasi itu sendiri adalah adanya pengiriman pesan dan adanya lintas gagasan atau pertukaran ide yang menghasilkan produk dari hasil pertukaran ide tersebut (lihat Fiske, 1990). Konsep komunikasi adanya urgensi, dimana saat pesan disampaikan misalnya melalui alunan lagu yang merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Pada proses mencerna atau menangkap alunan lagu tersebut maka timbulah suatu peristiwa yaitu alunan lagu tersebut dimana terdapat makna yang disampaikan melalui syair ataupun alunan melodinya (Yuliarti, 2015) .

Pemaparan tersebut menunjukkan suatu pengertian bahwa seni merupakan suatu susunan yang dapat menciptakan proses komunikasi. Seperti yang kita ketahui saat ini telah lahir komunikasi seni. Komunikasi seni terdiri dari dua dimensi yaitu seni sebagai sistem komunikasi dan seni sebagai media komunikasi. Seni sebagai sistem komunikasi dipahami bahwa adanya kolerasi dari masing-masing unsur yang terlibat dalam seni itu sendiri. Misalnya dalam seni pertunjukan maka banyak unsur yang terlibat di dalamnya untuk sebuah penampilan seni tersebut. Unsur-unsur tersebut diantaranya ada panggung seni, seniman atau pelaku seni, dimensi waktu, tata rias dan busana, teknologi, penonton. Unsur-unsur tersebut akan saling berkaitan dalam penampilan seni pertunjukan. Seni sebagai media komunikasi dapat dipahami yaitu pemanfaatan unsur seni sebagai alternatif dalam proses penyampaian pesan. Seni sebagai media komunikasi tidak memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya (Kapoyos et al., 2021)

Seni kontemporer ialah salah satu cabang seni yang mendapat pengaruh modernisasi. Kontemporer berarti kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. seni kontmporer adalah seni yang terikat oleh aturan-aturan jaman dulu dan berkembang sesuai jaman sekarang. ([http://wikipedia.org/wiki/Seni kontemporer](http://wikipedia.org/wiki/Seni_kontemporer)). Seni kontemporer sudah tidak mengangkat unsur-unsur dari segi estetis saja akan tetapi mengangkat isu-isu yang modernisasi.

Seperti halnya karena fungsi seni sangat erat dengan proses kreativitas manusia itu sendiri. Sekarang di masyarakat terlebih lagi masyarakat urban sudah mulai berkembang seni kontemporer. Mereka menyatukan seni tradisi atau klasik menjadi seni kekinian. Beda dengan masyarakat desa mereka masih kental dengan tradisinya tersebut. Mereka masih menghormati etnik budaya yang diturunkan dari generasi-generasi. Dari masing seni itu, terdapat estetika yang menjadi ciri akan asal daerah itu. Mereka mempunyai konsep-konsep mural, budaya, maupun agama. Seperti halnya ornamen candi yang ada pada masjid Nur Hidayatullah di Madiun. Masjid tersebut terdapat juga makam-makam para raja ataupun bupati terdahulu. Ornamen tersebut berbentuk teratai yang menjulur kebawah yang mempunyai konsep berkah dari Tuhan kepada manusia. Terdapat nilai ada pada konsep ornamen tersebut. Dalam masyarakat urban mereka terkadang mengangkat seni tradisi daerah tersebut menjadi suatu hal yang modern. Tujuan dan harapan mereka ialah agar nilai-nilai budaya tradisi tidak hilang yang dikaji atau dikemas dengan apik secara kontemporer (Sakti et al., 2019).

Perkembangan tari kontemporer di Indonesia berkembang karena meningkatkan apresiasi dan minat masyarakat terhadap kesenian Indonesia. Seni kontemporer adalah suatu seni yang terpengaruh dampak modernisasi dan digunakan sebagai istilah umum sejak istilah Contemporary Art yang berkembang di Barat. Seni kontemporer tidak terikat oleh aturan-aturan zaman dahulu dan berkembang sesuai dengan zaman sekarang yang lahir sebagai wujud refleksi nafas jaman, yang secara tematik merefleksikan waktu yang sedang dilaluinya saat ini. Seni kontemporer memiliki ciri-ciri atau sifat seperti tradisi yang dicoba untuk diangkat kembali dengan menggunakan tema dan media yang lebih bebas. Jadi, seorang seniman dalam menciptakan karya seni (Pusparini, 2020). Saat ini tarian kontemporer merupakan seni tari yang sangat digemari oleh tidak hanya generasi muda yaitu generasi Z, namun juga generasi milenial yang saat ini usianya sudah memasuki usia orangtua atau rata-rata sudah memiliki anak remaja. Hal ini terjadi dikarenakan media komunikasi digital yang begitu masif dalam menampilkan sajian budaya baru melalui film dan juga tarian khususnya di media sosial, sehingga seni tari kontemporer saat ini digemari oleh generasi tua dan muda.

Meningkatnya kasus atau masalah pada anak dan remaja yang terjadi saat ini seringkali disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang terjalin baik secara internal melalui komunikasi interpersonal antara Ibu atau Bapak dengan anak, maupun komunikasi kelompok yang dilakukan antara Orangtua dengan anak - anaknya. Seiring pertumbuhan konsumsi media digital khususnya sosial media yang terjadi di Indonesia juga mempengaruhi kurangnya komunikasi yang dilakukan dalam keluarga atau bahkan

antar rukun tetangga sehingga sulit untuk melakukan komunikasi dan koordinasi satu sama lain. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa. Tingkat penetrasi internet Indonesia pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen. Peningkatan penetrasi ini masih didorong oleh penggunaan internet yang kian jadi kebutuhan masyarakat, khususnya semenjak pandemi Covid-19 pada 2020. Berdasarkan kategori provinsi, penetrasi pengguna internet tertinggi atau di atas 80 persen berada di Banten dengan 89,10 persen dan diikuti DKI Jakarta dengan 86,96 persen. Selanjutnya, ada Jawa Barat dengan 82,73 persen, Kepulauan Bangka Belitung dengan 82,66 persen, Jawa Timur 81,26 persen, Bali 80,88 persen, Jambi 80,48 persen, dan Sumatra Barat 80,31 persen. Survei ini dilakukan selama periode 10 Januari - 27 Januari 2023 yang mencakup 38 provinsi di Indonesia dengan total responden sebanyak 8.510 responden (apjii.or.id, 2023).

Saat ini kondisi komunikasi antar generasi di kampung Dadap Tangerang Selatan belum dirasakan maksimal dikarenakan selain faktor penggunaan internet dan media sosial yang sudah mendominasi dari kegiatan setiap generasi saat ini khususnya bagi generasi muda yang disebabkan oleh tuntutan dari sekolah yang terkadang mengharuskan mereka untuk menggunakan internet dan sosial media dengan durasi waktu yang lama, sehingga kurangnya interaksi secara langsung yang dilakukan baik dilingkungan sosial terkecil yaitu keluarga dan juga lingkungan sosial berikutnya yaitu hubungan antar warga. Sehingga diperlukan suatu kegiatan yang dapat menjadi wadah atau media komunikasi antar generasi yang sekiranya disukai oleh seluruh generasi saat ini.

Oleh karena itu, dengan dilakukannya pelatihan seni tari kontemporer yang dilakukan oleh Ibu dan anak di kampung Dadap Tangerang Selatan ini, diharapkan dapat menjadi media komunikasi antar generasi untuk dapat menciptakan kolaborasi kegiatan yang harmonis dan bermanfaat dalam membina komunikasi yang tidak hanya untuk lingkungan sosial terkecil yaitu keluarga, namun juga bagi lingkungan warga kampung Dadap agar tercipta hubungan yang harmonis antar warga khususnya antar generasi orangtua dan anak sehingga kegiatan positif ini dapat menjadi suguhan pada perayaan hari besar seperti ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia di kampung Dadap Tangerang Selatan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Seni Tari Kontemporer Sebagai Media Komunikasi Antar Generasi di Kampung Dadap Kota Tangerang Selatan ini dilakukan dengan beberapa rangkaian atau tahapan kegiatan, yaitu pertama adalah Ceramah dan penjelasan terperinci mengenai cara berkomunikasi yang efektif antar pribadi maupun antar kelompok dengan memberikan pemahaman dan materi tentang pengenalan karakter manusia dan bagaimana cara berkomunikasi sesuai karakter tersebut. Kedua, melakukan simulasi oleh seluruh peserta kegiatan yang akan di inisiasi sebagai salah satu kegiatan PKK melibatkan Orangtua khususnya Ibu dan juga anak remaja putri. Ketiga, diskusi interaktif atau sharing pendapat diantara para peserta kegiatan dengan difasilitasi oleh seorang fasilitator yang dalam hal ini adalah dosen pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Keempat, mengadakan pelatihan tari kontemporer dengan memberikan latihan satu koreografi tarian dari fasilitator atau dosen pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat ditampilkan oleh Ibu dan ramaja putrinya. Dan yang kelima adalah melakukan evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta kegiatan, untuk mengetahui umpan balik guna melakukan analisis situasi dan sebagai bahan masukan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 24 Februari 2024 di kampung Dadap Tangerang Selatan Banten. Pelatihan ini diikuti warga khususnya Ibu – Ibu yang tergabung dalam kelompok PKK kampung Dadap Tangerang Selatan. Pertama – tama para Ibu PKK kampung Dadap mendapatkan pemahaman terlebih dahulu tentang pengaruh internet dan sosial media terhadap komunikasi antar generasi. Diawali dengan menginformasikan terkait perbedaan generasi itu sendiri. Generasi Baby Boomers untuk kelahiran tahun 1946 hingga awal 1960-an, generasi X untuk kelahiran pada akhir tahun 1960-an hingga awal tahun 1980-an, generasi Y atau generasi Millennials untk kelahiran di awal tahun 1980-an hingga akhir tahun 1990-an, generasi Z untuk kelahiran pada akhir tahun 1990-an hingga awal tahun 2010-an, generasi Alpha kelahiran pada pertengahan tahun 2010-an hingga saat ini. Setiap generasi memiliki karakter dan kebiasaan masing–masing menyesuaikan

dengan era tahun kelahirannya pada saat itu. Saat ini, Ibu-ibu kampung Dadap Tangerang Selatan rata-rata memiliki anak dengan usia pada generasi Z atau kita sering menyebutnya dengan singkatan "Gen Z", hal ini sesuai dengan kondisi data sensus penduduk tahun 2020 yang mencatat total populasi Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa, naik 32,6 juta jiwa dibandingkan tahun 2010 lalu, dan didominasi oleh generasi Z dan generasi Milenial berdasarkan sumber Badan Pusat Statistik (BPS). Gen Z selalu hampir setiap jam mengakses sosial media dan 42,9 persen usia Gen Z dua sampai lima kali dalam sehari mengakses media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya interaksi secara langsung antar anak dan Orang tua yang disebabkan oleh sosial media tersebut.



Gambar 1.1 Pemaparan Pengenalan Komunikasi Antar Generasi

Peserta pelatihan diajak untuk memberikan pendapat dan juga memberikan contoh bagaimana mereka melakukan komunikasi sesuai dengan pengertian komunikasi yang disampaikan, dan ternyata banyak dari peserta pelatihan yang tidak menemukan kesamaan saat melakukan komunikasi dengan anaknya sehingga seringkali timbul perselisihan antar Orang tua dan anak. Peserta pelatihan memberikan contoh dalam keseharian mereka bahwa telah melakukan tujuan dari komunikasi, namun terkadang tujuan tersebut tidak sesuai dengan harapan sehingga dibutuhkan pemahaman yang mendalam terkait Teknik berkomunikasi yang sesuai agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Pada pelatihan, setiap peserta mempraktekan bagaimana mereka melakukan komunikasi verbal dan non verbal dengan baik agar audiens dapat menangkap pesan dengan baik.

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang dapat mempelajari hambatannya terlebih dahulu sehingga kita dapat menghindari hambatan tersebut. Pada saat

pelatihan, setiap peserta memberikan pengalamannya terkait hambatan komunikasi yang sering mereka rasakan terutama hambatan psikologis, hal ini berkaitan dengan keresahan para Orang tua kepada anaknya akan masa depan anaknya bilamana anak tidak melakukan komunikasi yang baik dengan Orang tua dikhawatirkan mereka tidak peduli dengan Orang tuanya dimasa yang akan datang, selain itu para Orang tua juga sangat ingin mengetahui kondisi anaknya terutama pertumbuhan secara psikologis dan bagaimana anaknya menghadapi lingkungan sosialnya.



Gambar 1.2. Simulasi Pengenalan Karakter Manusia

Selain mengenal hambatan komunikasi, pada saat pelatihan diberikan pengenalan karakter dalam melakukan komunikasi antar generasi, diharapkan dengan mengenal tipe kepribadian ini maka komunikasi yang dilakukan dapat sesuai dengan karakternya masing – masing dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Seni tari kontemporer merupakan seni tari yang saat ini cukup dikenal dan disukai oleh para remaja putri. Seiring dengan berkembangnya sosial media Bernama Tik Tok, dimana konten yang diunggah kebanyakan adalah konten berupa tarian kontemporer yang diciptakan dalam waktu singkat menggunakan lagu yang sedang populer saat ini. Tari kontemporer juga digemari oleh para Ibu – ibu di kampung Dadap Tangerang Selatan. Tari kontemporer dapat menjadi suguhan menarik pada perayaan hari besar nasional seperti pada saat acara perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus. Melalui tari kontemporer yang dikemas dengan gerakan tari tradisional dan dicampur dengan koreografi modern serta kekinian, mmebuat para Ibu dan remaja putri memiliki minat untuk berlatih untuk dapat ditampilkan pada acara – acara perayaan nasional dilingkungan setempat.



Gambar 1.3. Pelatihan Tari Kontemporer

Tari memerlukan keserasian gerakan yang harmoni antara gerak dan music, namun tidak hanya itu saja, pertunjukan tarian yang bagus adalah dapat menampilkan keserasian serta kekompakan para penarinya tidak hanya dari gerakan, blocking area, namun juga ekspresi para penari yang harus sama sesuai dengan lagu dan konsep tarian yang ditampilkan. Untuk dapat menciptakan penampilan tarian yang harmoni tersebut, maka diperlukan latihan yang rutin serta menciptakan kekompakan dan komunikasi yang harmoni diantara para penari. Melalui pelatihan tari kontemporer yang diikuti oleh Ibu – ibu dan para remaja putri di kampung Dadap Tangerang ini, maka terciptalah komunikasi secara regular dan juga harmoni demi menghasilkan sajian tarian yang menarik dan indah. Diharapkan pelatihan ini terus dapat dilakukan oleh Ibu – ibu dan remaja putri kampung Dadap Tangerang Selatan agar dapat terus menjaga keharmonisan komunikasi antara Ibu dan remaja putrinya yang saat ini dalam kategori Gen Z.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat pada kelompok seni Ibu PKK kampung Dadap Tangerang Selatan yang dilaksanakan pada 24 Februari 2024 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta pelatihan pada akhirnya dapat memahami komunikasi antar generasi dengan dimulai mermahami pembagian generasi itu sendiri beserta sifat, ciri dan karakter setiap generasi, sehingga dengan memahami hal tersebut maka dapat melakukan komunikasi dengan menyesuaikan generasinya. Selain itu, pemahaman tentang arti komunikasi sesungguhnya yaitu membentuk persamaan persepsi terhadap suatu pesan juga sudah di pahami oleh para peserta

pelatihan. Selain memahami arti komunikasi, peserta juga akhirnya mengetahui bahwa ada komunikasi verbal dan non verbal yang perlu dilakukan dalam membina komunikasi antar generasi khususnya antar Ibu dan remaja putrinya. Memahami hambatan dalam komunikasi juga dilakukan pada pelatihan ini dengan memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk dapat mengungkapkan apa saja hambatan dalam berkomunikasi yang dirasakan selama ini dan diberikan solusi dalam mengatasi hambatan tersebut berdasarkan pemahaman proses melakukan penyampaian pesan yang dapat diterima sesuai dengan generasi dan juga menyesuaikan dengan situasi yang ada pada saat itu. Selain mengenalkan pengertian komunikasi antar generasi, juga dilakukan pemahaman empat tipe kepribadian manusia yang dapat membentuk karakter dari individu, dengan melakukan simulasi menganalisis kepribadian seseorang mulai dari penampilannya sampai dengan cara berbicara. Peserta mulai dapat mengenal kepribadian dirinya sendiri sehingga dapat memahami apa kelebihan dan kekurangannya, lalu memahami karakter kepribadian lawan bicaranya dan dapat menyesuaikan diri dengan kepribadian lawan bicara sehingga komunikasi yang terjalin dapat efektif. Wadah dalam melakukan komunikasi secara intensif dilakukan dengan melakukan pelatihan tari kontemporer antara Ibu dan remaja putri kampung Dadap Tangerang Selatan, selain hasil Latihan ini dapat menjadi pertunjukan seni pada perayaan hari kemerdekaan, pelatihan tari yang memerlukan kekompakan dan keserasian gerak dalam tim membuat terciptanya komunikasi baik secara verbal dan non verbal antar generasi antara Ibu dan remaja putri, sehingga dapat mencapai tujuan yaitu terciptanya komunikasi yang harmonis antar Ibu dan remaja putri di kampung Dadap Tangerang Selatan.

Berdasarkan data kuesioner yang telah diisi oleh para peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan pelatihan tingkat pemahaman masyarakat tentang seni tari kontemporer belum ada, namun minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni di kampung Dadap cukup antusias, adanya generasi gap dalam komunikasi antar generasi dan terdapat potensi sumber daya manusia di kampung Dadap. Jumlah peserta dari berbagai generasi yang terlibat. Setelah dilakukannya pelatihan, maka terbentuknya kelompok tari kontemporer baru yang dapat dijadikan kegiatan rutin masyarakat kampung Dadap sebagai wadah terjalinnya komunikasi yang lebih baik antar generasi dan terciptanya perubahan positif dalam kehidupan sosial masyarakat kampung Dadap.

SARAN

Komunikasi antar generasi yang dilakukan melalui wadah pelatihan tari kontemporer antara Ibu dan anak di kampung Dadap Tangerang Selatan ini sebaiknya dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan karena dapat menjaga baik komunikasi interpersonal antara Ibu dan anak dan juga terciptanya kerukunan antar warga serta kekompakan warga dalam mempersiapkan pertunjukan seni untuk mengisi hari – hari besar nasional.

Selain itu perlu dukungan dari segi fasilitas saat waktunya tim Ibu dan anak ini melakukan pertunjukan seperti dalam hal kostum tari, make up dan juga peralatan tari yang dapat mendukung pertunjukan ini agar dapat berjalan maksimal. Semangat para Ibu dan juga remaja putri harus terus dijaga dan tingkatkan, bahkan dapat mulai untuk melakukan kegiatan pengembangan untuk generasi berikutnya agar kegiatan positif semacam ini dapat konsisten dilakukan dengan dukungan mulai dari kepala daerah setempat, dan juga akademisi dalam hal ini para dosen dan mahasiswa yang dapat memberikan kontribusi untuk dapat mengembangkan seni tari yang sudah dipersiapkan pelatihan tari kontemporer untuk dapat ditampilkan di berbagai pertunjukan, sehingga diharapkan kelompok tari kontemporer ini tidak hanya sebagai wadah komunikasi antar generasi sem ata, namun juga dapat berkembang menjadi kegiatan bermanfaat yang dapat membawa nama baik kampung Dadap Tangerang Selatan sampai tingkat nasional dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Damardino, Fian. 2017. Dinamika Akses Informasi Wisatawan Antar Generasi Pada Obyek Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Bantul. Sekolah tinggi pariwisata AMPTA Yogyakarta. Jurnal Media Wisata, Volume 15, Nomor 1.
- Hapsari, Dyannita Andarningrum. 2010. Pengaruh Tari Kontemporer Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Remaja. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Jannah, Miftahul.2024. Tantangan Komunikasi Antar-generasi dalam Lingkungan Kerja Organisasi Modern. SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi Vol.2, No. 1 Januari 2024 e-ISSN: 3025-342X; p-ISSN: 3025-2776, Hal 70-81 DOI: <https://doi.org/10.59841/saber.v2i1.648>
- Kapoyos, Richard Junior, dkk. 2021. Komunikasi Seni Sebuah Telaah Dalam Konteks Kearifan Lokal. Jurusan Seni Rupa FBS Unnes. Semarang.
- Maryono. 2022. Tari Sebagai Media Komunikasi Aktual Seniman Di Masyarakat.Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Volume 14 No. 2 Desember 2022.
- Pusparini, Ni Luh Putu. 2020. Pembelajaran Kreatif Tari Kontemporer Di Yayasan Seni Pancer Langjit, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.Prosiding Seminar Nasional Pendidikan : Tema “Desain Pembelajaran Di Era Asean Economic Community (Aec) Untuk Pendidikan

- Indonesia Berkemajuan” Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. ISBN 978-602-70216-2-4
- Ramadhana, Maulana Rezi. 2020. Pelatihan Komunikasi Efektif dalam meningkatkan Pelayanan Prima di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Vol. 4, No. 4 Desember 2020, Hal. 693-700 DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4099>
- Sakti, Fajar Nugroho. 2019. Seni Dalam Media Komunikasi di Era Kontemporer Reinversi Nilai-Nilai Etis dan Estetis Untuk Pengembangan Paradigma Baru Pendidikan Seni Rupa Dan Desain Berbasis Budaya Visual Nusantara. Jurusan Seni Rupa dan Jurusan Desain Universitas Negeri Surabaya.
- Tara, Maria Etika, dkk. 2019. Rancangan Gerakan Aksi Musik dan Tari Anti Narkoba pada Generasi Muda Indonesia. Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. Vol. 2, No.1, 1–8 <http://dx.doi.org/10.11594/bjpmi.02.01.01>